

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM UPAYA MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI
DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda¹, Abd Mu'id Aris Shofa²

¹Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

²Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Jl. Semarang 5 Malang 65145, (+62)341 551312, Universitas Negeri Malang
E-mail: ¹devi.erlya.2007116@students.um.ac.id, ² abd.muid.fis@um.ac.id

Abstract

This study aims to describe the procedures for implementing the Family Hope Program (PKH), what is the impact of implementing the Family Hope Program (PKH) in efforts to eradicate poverty, what are the challenges, obstacles and solutions adopted in implementing the Family Hope Program (PKH) in Dukuh Village . This research uses a qualitative descriptive research method. Data collection was based on informants using observation techniques, interviews, and the use of documentation. Data analysis is carried out continuously throughout the research with stages, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of this research found that the implementation of PKH in Dukuh Village went through detailed procedures, the impact of implementing PKH in Dukuh Village in an effort to eradicate poverty took the form of a positive impact, namely the impact that was expected by the community with the help of assistants. The obstacles and challenges that occur in the implementation of the Family Hope Program (PKH) come from internal and external factors so that the efforts/solutions carried out by village officials and assistants are explained with the aim of continuing to improve the performance of Village Apparatus and the Family Hope Program companions (PKH).

Keywords: *PKH, Poverty, Impact of Implementation.*

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan menjadi faktor utama penghambat sebuah negara dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kemiskinan merupakan muara dari masalah sosial lainnya (Setyawandani et al., 2020). Pemerintah terus mengupayakan bagaimana caranya agar angka kemiskinan bisa terus ditekan dan dikurangi. Di Negara Indonesia itu sendiri pada dasarnya masyarakat yang miskin dan anak terlantar yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya dipelihara oleh negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 35 ayat (1). Badan Pusat Statistik (BPS) Dalam kurun waktu 2020-2023 angka presentase kemiskinan masuk dalam kurva tidak seimbang yakni 7,3 % dalam setiap tahunnya. Pada Maret 2023 presentase angka kemiskinan di Indonesia masih sangat tinggi yakni 9.36 % dengan rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,71 orang rumah anggota keluarga. Angka kemiskinan di Kediri sendiri saat ini masih melonjak naik terhitung dalam kurung waktu 2020-2022 yakni jika ditelusuri dari jumlah penduduk miskinnya berada di kisaran angka 17.993, 18.449 dan 16.946 penduduk. Jika dilihat dari *Indeks Kedalaman Kemiskinan (PI)* dari tahun ke tahun, kabupaten kediri mengalami ketidakseimbangan. Di tahun 2022 mencapai puncak tertinggi di banding tahun 2020 dan 2021 (kedirikab.bps.go.id).

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

Pemerintah Indonesia dalam upaya penanggulangan kemiskinan telah membuat Peraturan presiden No 96 Tahun 2015 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dengan tujuan mempercepat penurunan angka kemiskinan. Sebagai wujudnya dibentuklah Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. sejalan dengan pendapat (Kartawati, 2017) Dengan menjalankan empat strategi dalam upaya penanggulangan kemiskinan yakni menyempurnakan program perlindungan sosial, Peningkatan akses untuk masyarakat miskin mendapatkan pelayanan dasar, Pemberdayaan masyarakat serta Pembangunan Inklusif. Tahapan klaster pertama pada program ini yakni Program Penanggulangan Kemiskinan bantuan sosial yang terdiri dari program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), Program Keluarga Harapan (PKH), Beras Untuk Keluarga Miskin (RASKIN), Bantuan Siswa Miskin (BSM). Program yang dibentuk pemerintah ini dirancang untuk dapat membantu masyarakat miskin dalam upaya kesejahteraan sosial. Kebijakan yang dibuat pemerintah sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dituangkan dalam tiga arah kebijakan, yakni: yang pertama mengenai kondisi yang menjamin setiap upaya untuk penanggulangan kemiskinan, kedua mengenai kebijakan yang ditunjukkan langsung kepada masyarakat berpenghasilan rendah, ketiga mengenai kebijakan yang khusus dibentuk untuk mempersiapkan masyarakat miskin itu sendiri dan aparat penggerak program penanggulangan kemiskinan. (Rosyasta, 2020) salah satu program yang menarik untuk dikaji lebih jauh ialah Program Keluarga Harapan (PKH).

Indikator yang menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan sosial masyarakat ialah tingkat pendidikan, kesehatan, kesanggupannya dalam memenuhi pangan, serta terbebas dari kemiskinan dimana manusia itu dapat memenuhi kebutuhan dasar di lingkungannya tanpa adanya kerentanan. (Rasbin, 2012) Hakikat dari sebuah pembangunan nasional ialah peningkatan kesejahteraan keluarga dimana keluarga yang memiliki kualitas hidup yang baik umumnya memiliki tingkat kesejahteraan yang baik juga (Rosyasta, 2020). Langkah pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan ialah memperdayakan masyarakat miskin melalui bantuan kesejahteraan sosial. Program kesejahteraan sosial merupakan program khusus yang dibuat untuk penanggulangan kemiskinan dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat miskin.

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penyaluran bantuan memiliki syarat. Syarat yang diterapkan dalam upaya pengentasan kemiskinan pada program ini merupakan sebuah bentuk intervensi dengan tujuan membidik masalah-masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak heran apabila sasaran utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) seperti desain dan bantuan tunai PKH diberikan kepada ibu atau orang dewasa (Nenek, Bibi, Kakak Perempuan) yang biasanya dalam rumah tangga disebut pengurus keluarga. Penyaluran dana kepada pengurus dari sebuah keluarga diyakini akan dapat mendorong efektivitas PKH dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan dari penerima bantuan (Roidah, 2016). Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia fokus untuk dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat untuk setiap tahun sejak awal didirikan yakni 2007. Dengan cakupan merawat ibu hamil, balita serta menjamin nutrisi mereka, mengantarkan anak-anak ke bangku pendidikan, maka dari itu diharapkan program ini berjangka panjang serta memutus rantai kemiskinan lintas generasi (Saragi et al., 2021).

Masalah kemiskinan di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Kediri masih menjadi polemik yang belum terpecahkan, pada tahun 2021 Kabupaten Kediri meluncurkan sebuah aplikasi penanggulangan kemiskinan yang bernama "SIMNANGKIS". Aplikasi ini dibuat dengan tujuan sebagai wadah memproses validasi data penerima manfaat. Sehingga nantinya setiap ada intervensi bantuan dari pemerintah akan tepat sasaran dan tidak ditemukan lagi data ganda. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Kediri dalam upaya penanganan kemiskinan. Kondisi sarana prasarana baik infrastruktur penghubung seperti transportasi, perumahan pendidikan serta

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

kesehatan masih jauh dari kata layak. Pembangunan di kabupaten kediri khususnya di kecamatan ngadiluwih harus ditingkatkan di berbagai sektor percepatan pendapatan. Pembangunan yang dilakukan di kabupaten kediri harus bisa menyentuh masyarakat secara langsung (dprdkedirikab.go.id).

Dilihat dari penelitian terdahulu Skripsi yang berjudul “Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kita Manado “. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai dampak dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Perbedaannya terletak pada objeknya. Pada penelitian terdahulu difokuskan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pada penelitian ini mengkaji mengenai dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan.

Ditinjau dari latar belakang masyarakat di tingkat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kemampuan menyelesaikan pendidikan wajib belajar selama sembilan tahun atau setara dengan tingkat SD-SMP. Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri rata-rata bermata pencaharian buruh tani. Di Desa Dukuh Juga masih minim mengenai pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola UMKM atau industri kreatif. ditinjau dari pariwisata desa dukuh merupakan desa wisata yang mana perlu pengembangan sehingga potensi-potensi pendapatan dari hasil perkebunan, pertanian dan perikanan dapat digunakan masyarakat. Ditinjau kesehatan, masyarakat desa dukuh hidup di pesisir pantai hal ini membuat kawasan yang mereka tempati merupakan kawasan miskin, kumuh dan terbelakang serta anak-anak atau balita banyak mengalami gizi buruk (Nugroho, 2015).

Fokus penelitian ini nantinya lebih kearah bagaimana prosedur pelaksanaan PKH, dampak secara nyata dari pelaksanaan PKH dalam upaya pengentasan kemiskinan, serta mengkaji mengenai bagaimana keadaan keluarga miskin dengan adanya program yang diembankan oleh pemerintah, serta apakah sesudah adanya program harapan ini berdampak bagi masyarakat khususnya Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di desa tersebut dan solusi yang diambil pada saat adanya hambatan dari pelaksanaan PKH di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Kajian peneliti nantinya berdasarkan data lapangan dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

Metode yang diambil dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengungkapkan kondisi atau keadaan subjek di lapangan dengan kajian yang realistis dan mendalam dengan tujuan untuk menemukan teori pada suatu fenomena atau kejadian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran, keadaan mengenai suatu hal dengan cara mendeskripsikan sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Menurut (Soendari, 2012) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel tertentu tanpa adanya pengaruh atau hubungan dengan variabel lain seperti halnya pada penelitian korelasi Lokasi penelitian berada di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sumber data yang dipakai ialah: 1. Sumber data primer, berasal dari narasumber dalam proses wawancara yaitu Kepala Desa, ketua dan pendamping PKH serta

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

masyarakat yang menerima bantuan PKH di Desa Dukuh. 2. Sumber data sekunder yang seperti dokumen angka kemiskinan, angka kesehatan rencana pembangunan berkepanjangan, serta, Panduan Pelaksanaan PKH. Yang menjadi informan dalam kajian ini ialah perangkat desa, kaur kesejahteraan masyarakat, BPD Desa. Informan tersebut ditunjuk dengan mempertimbangkan pengetahuan mereka tentang masalah yang sedang dilakukan kajian.

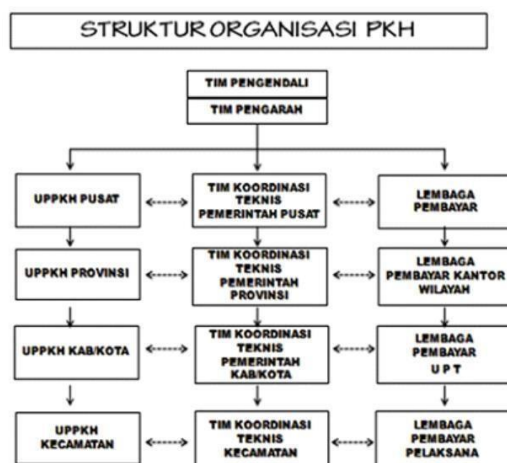
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumen. Selanjutnya analisis data menggunakan teori yang disampaikan oleh Milles dan Huberman (Sugiyono, 2013) yakni analisis data dengan empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data pada kajian ini dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Triangulasi sumber pada kajian ini sesuai dengan landasan pelaksanaan program seperti teori yang diperoleh sesuai dengan instrument penelitian. Sedangkan triangulasi teknik pada kajian ini ialah setelah proses wawancara dilanjutkan dengan menguji data dengan observasi dan dokumentasi yang lainnya. Triangulasi teknik nantinya dapat didapat kesimpulan mengenai perbandingan antara informasi dari informan yang didapat pada tahapan wawancara. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

PKH merupakan program bantuan sosial yang diembankan oleh pemerintah sejak tahun 2007 dan memiliki tahapan setiap tahunnya dengan syarat yang mengikat yang didasari pada buku panduan PKH Tahun 2021.

Gambar 1 Struktur organisasi PKH

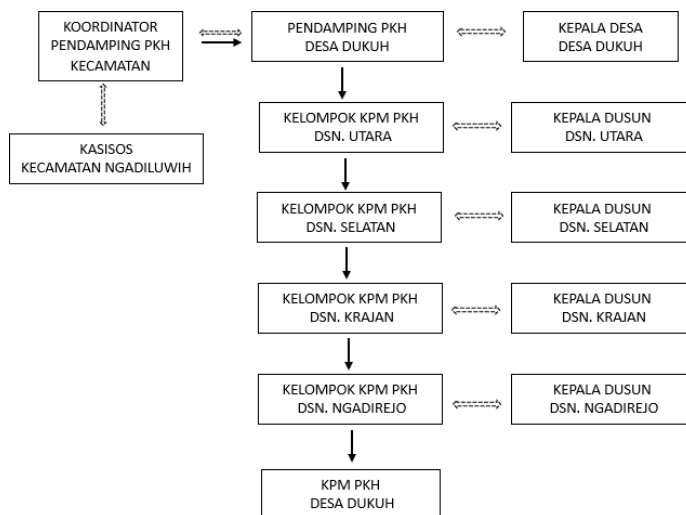


Sumber : Informan Ketua Pendamping PKH Desa Dukuh.

Gambar 2 Struktur PKH Desa Dukuh

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erly Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa



Sumber : Informan Ketua Pendamping PKH Desa Dukuh.

Definisi dari PKH secara sederhana ialah penyaluran asistensi sosial yang ditunjukkan pada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah pola hidup miskin. Seiring dengan definisi PKH dari TNP2K Tahun 2016 yang menyatakan, “Program ini memberi bantuan uang tunai pada Keluarga Sangat Miskin (KSM) mengacu pada persyaratan dan ketentuan yang berlaku”. Pelaksanaan PKH di Desa Dukuh Dimulai pada tahun 2007. Dilihat dari data penerimaan PKH di Desa Dukuh terdapat 191 KK yang termasuk dalam KPM pada tahun 2023. Adapun prosedur pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan Buku Panduan Pedoman Pelaksanaan PKH 2021 prosedur pelaksanaan PKH yang dilaksanakan di Desa Dukuh yakni :

Tahapan Pertama yaitu perencanaan Perencanaan disini dimaksudkan sebagai rencana awal yang digunakan dengan menentukan jumlah calon KPM. Adapun tahapannya dijelaskan sebagai berikut : (1) masyarakat datang ke kantor kepala desa dan memberikan pernyataan bahwa tergolong masyarakat kurang mampu dengan menunjukkan KTP dan KK. (2) diadakan musyawarah oleh staff perangkat desa pemerintah Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. (3) penandatanganan berita acara oleh Kepala Desa Dukuh penandatanganan berita acara ini merupakan bentuk sikap setuju Kepala Desa pada hasil musyawarah yang telah menjadi daftar nama. (4) data diproses dan dimasukkan ke sistem informasi kesejahteraan sosial (SIKS). (5) pelaporan data secara bertahap ke pusat. Pada tahapan ini data diserahkan kepada Gubernur Jawa Timur dan agar ditindaklanjuti ke kementerian Sosial.

Tahapan kedua yaitu penetapan calon penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Penetapan calon penerima ini ditindaklanjuti oleh desa. Desa Dukuh disini berperan penting dalam memberikan informasi secara valid kepada para calon anggota KPM. Seluruh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Ngadiluwih mengadakan pertemuan untuk menindaklanjuti keputusan dari pusat. Pendamping PKH Desa Dukuh menginformasikan kepada seluruh masyarakat yang berhasil LOLOS dalam menerima bantuan bersyarat PKH.

Tahapan ketiga yaitu validasi data calon penerima KPM. Proses validasi data melibatkan pendamping PKH. Disini pendamping PKH Desa Dukuh berperan untuk melakukan proses validasi dan memberikan informasi terkait pelaksanaan PKH. Pertemuan awal serta validasi ini memiliki beberapa tahapan yaitu : Pertama, Aparatur desa beserta pendamping PKH melakukan pertemuan awal dan validasi memakai sistem mencocokkan data awal dari calon penerima bantuan PKH yang telah diumumkan lolos. Data awal ini diberikan kepada pendamping untuk dilakukannya validasi melalui aplikasi e – PKH. Syarat validasi perlu penuhi syarat minimal Know Your Customer (KYC) yang mencakup nama, NIK, tanggal lahir, nama dari ibu kandung, serta alamat. Kemudian, pendamping berkoordinasi untuk tahapan pertemuan awal seperti penentuan lokasi untuk dipakai pada pertemuan pelaksanaan PKH di Desa Dukuh. Proses persiapan pertemuan awal yaitu memberikan undangan kepada pihak – pihak yang terkait yaitu kepala desa

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

Dukuh dan calon penerima bantuan PKH. Kedua, pelaksanaan pertemuan awal. Pertemuan awal dalam pelaksanaan PKH biasanya diawali dengan sosialisasi dan pendaftaran buka rekening yang dibantu oleh para pendamping sebagai wujud pembantuan kepada masyarakat yang telah ditetapkan dilanjut dengan menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi anggota KPM, Sanksi yang diterima apabila KPM tidak memenuhi kewajiban, memberikan informasi tentang mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan pelaksanaan PKH, Komitmen anggota KPM bersyarat terhadap komponen pada sector pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial yang disampaikan oleh Perwakilan Dinas Kesejahteraan Sosial (DKS) tingkat Kabupaten dan dilanjut secara merinci oleh pendamping di Desa Dukuh

Tahapan keempat yaitu penyaluran bantuan. Bantuan disalurkan kepada KPM dalam bentuk uang tunai yang telah ditentukan pada tahun anggaran sebelumnya, mekanisme penyaluran dilakukan setiap 3 bulan sekali serta dapat dicairkan lewat Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau buku rekening yang telah dimiliki oleh KPM. Timeline penarikan uang tunai biasanya diinformasikan oleh pendamping lewat Grup WhatsApp masing-masing anggota KPM. Jika ada yang kurang paham mengenai informasi ini bisa langsung menemui pendamping di kantor.

Tahapan kelima yaitu pembentukan kelompok KPM PKH. Tujuan pembentukan kelompok KPM PKH ini ialah sebagai sarana meningkatkan kemampuan penerima manfaat, pemutakhiran data, memonitoring penyaluran bantuan, pengembangan kelompok serta penyelesaian jika terjadi permasalahan. Pembentukan kelompok PKH di Desa Dukuh dibagi menjadi empat dusun yakni Krajan, Ngadirejo, Selatan, Utara. Adapun tahapannya sebagai berikut : (1) identifikasi alamat domisili dikelompokkan berdasarkan kedekatan tempat tinggal KPM, (2) menentukan pengurus/ ketua kelompok per dusun, (3) menjelaskan peran dan tugas pengurus kelompok, (4) menentukan kebutuhan administrasi tiap kelompok dan diserahkan kepada pendamping pada pertemuan selanjutnya, (5) dibagikan materi pertemuan pertama yang berupa modul berisi tentang bagaimana upaya peningkatan kemampuan keluarga (P2K2), (6) ketua kelompok menjadi juru bicara dalam setiap pertemuan yang akan datang.

Tahapan keenam yaitu verifikasi komitmen. PKH merupakan bantuan tunai bersyarat, PKH mensyaratkan pemenuhan kewajiban di bidang layanan kesehatan, layanan pendidikan, serta kesejahteraan sosial bagi KPM PKH. Untuk pemenuhan kewajiban tersebut pelaksana PKH Desa Dukuh harus mengecek dan memastikan kembali KPM terdaftar dan hadir pada layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan Desa Dukuh serta melakukan penjemputan kepada KPM yang tidak hadir tanpa alasan tertentu. Tujuan dari verifikasi komitmen di Desa Dukuh ialah untuk memantau kehadiran anggota KPM PKH sesuai dengan bidang yang didapat secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tercantum. Hasil verifikasi komitmen menjadi salah satu dasar penyaluran, penangguhan, dan penghentian bantuan PKH yang didasari oleh keputusan pusat.

Tahapan ketujuh yaitu pusat aduan. Pelaksanaan PKH yang dinilai tidak berjalan dengan baik dapat diadukan melalui layanan Sistem Pengaduan Masyarakat (SPM) PKH. SPM PKH digunakan sebagai wadah pengaduan terkait pelaksanaan PKH dan akan dilakukan penyelesaian secara berjenjang.

Pertemuan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di Desa Dukuh terdiri dari 2 bagian yakni : (1) pertemuan kelompok (PK) yang merupakan kegiatan rutin dilakukan selama satu bulan 3x yang difasilitasi oleh pendamping dengan tujuan administratif, edukatif dan pemberian informasi serta upaya pendekatan interaktif agar para KPM bisa lebih terbuka dengan pendamping. (2) Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) merupakan pertemuan yang dilakukan sebagai proses belajar secara terstruktur Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku KPM. Materi P2K2 disampaikan secara langsung oleh pendamping secara rutin dan perlahan-lahan.

**Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menurunkan
Angka Kemiskinan di Desa Dukuh Kecamatan Ngdiluwiw Kabupaten Kediri**

Tabel 1 Data jumlah KPM PKH Desa Dukuh

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erly Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

DUSUN	JUMLAH
KRAJAN	36
NGADIREJO	33
SELATAN	65
UTARA	57
Grand Total	191

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu keluarga miskin dalam hal mendapatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi keluarga peserta PKH dengan harapan program ini akan dapat mengurangi kemiskinan. Seperti yang diketahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota Rumah Tangga Sangat Miskin itu sendiri diwajibkan taat akan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan dikutip dari wawancara dengan keluarga penerima manfaat KPM, masyarakat terbantu dengan adanya program yang diemban oleh pemerintah ini. Program ini juga membantu dalam mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Selain itu dalam hitungan jangka panjang pemerintah mensyaratkan bagi keluarga penerima agar bantuan PKH digunakan untuk melakukan imunisasi balita, menyekolahkan anaknya, membantu ibu hamil, perbaikan gizi anak usia dini dengan harapan mampu memutus rantai kemiskinan regenerasi (Lubis & Zubaidah, 2020). Secara garis besar, jenis program pemerintah yang berupa bantuan yang ada di Indonesia ini hanya memberikan bantuan kepada masyarakat secara cuma-cuma sehingga tidak dapat berkelanjutan atau bertahan lama. Melalui program ini, penerima bantuan diarahkan untuk mampu memiliki kesadaran dalam hal pemenuhan kebutuhan.

Dampak dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik antara apa yang mempengaruhi dan dipengaruhi sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Andreas Tampi, 2016). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak yang signifikan terhadap RTSM di Desa Dukuh. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku/ sikap dan cara pandang masyarakat itu sendiri menjadi kokoh dan melek akan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Uraian secara rinci mengenai dampak pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan (PKH) dapat disimak pada uraian berikut.

Perubahan Kualitas Bidang Pendidikan

Terpenuhinya fasilitas dan akses pendidikan bagi anggota KPM sehingga dapat menyelesaikan masa sekolahnya dari tingkat Sekolah Dasar- Sekolah Menengah Keatas atas adalah bukti nyata berjalannya program PKH. sejalan dengan penelitian dari (Senduk et al., 2021) bahwasanya Program Keluarga Harapan (PKH) ini menjadi harapan besar bagi masyarakat Kelurahan Bumi Beringin, karena membantu perekonomian keluarga penerima manfaat. Adanya Program Keluarga Harapan (PKH) juga terbukti meningkatkan kemampuan anak untuk dapat mengenyam pendidikan. Dilihat dari data angka pendidikan Desa Dukuh sudah terdapat 348 anak sekolah dari KPM PKH yang melanjutkan pendidikan hingga jenjang SMA. Hasil analisis data menyimpulkan bahwasanya bantuan tersebut memberikan keringanan pada administrasi anak sekolah. Bantuan yang diberi pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH itu sendiri juga langsung disalurkan pada sekolah yang bersangkutan untuk kebutuhan siswa. Tujuannya guna meminimalisir dari penyalahgunaan dana bantuan yang diberi pemerintah pada masyarakat. Hal ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan status pendidikan serta penurunan angka pekerja anak. Program bantuan PKH menunjukkan bahwa berhasil meningkatkan angka partisipasi anak di sekolah sebesar 40% dan secara signifikan berhasil menurunkan angka buta huruf. Bantuan PKH di bidang

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

pendidikan berupaya pembiayaan administrasi sekolah merupakan upaya pemerintah Desa Dukuh untuk turut serta meningkatkan status pendidikan, khususnya bagi masyarakat tidak mampu. Berbagai intervensi untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan (seperti program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, program pendidikan kesetaraan, dll) sudah kita jajaki. Namun demikian, hambatan dalam memperoleh pendidikan bagi kelompok penduduk miskin masih tetap ada.

Perubahan Kualitas Bidang Kesehatan

Terpenuhnya fasilitas jaminan serta akses kesehatan bagi masyarakat KPM sehingga dapat melakukan pengobatan tanpa dipungut biaya adalah bukti nyata berjalannya program PKH (Ferezegia, 2018). Kemudahan akses dan jaminan kesehatan bagi masyarakat KPM di Desa Dukuh sangat bermanfaat. Akses layanan kesehatan lebih diprioritaskan pada penerima bantuan bersyarat seperti ibu hamil, balita serta lansia. Dengan dibuatnya posyandu Desa sebagai upaya untuk mencegah dari permasalahan kesehatan anak usia dini saat ini yaitu stunting. Karena stunting itu sendiri dapat terlihat di usia dini yaitu pada usia kurang lebih 2 tahun. Selain itu, fasilitas pemeriksaan kandungan pada ibu hamil untuk meminimalisir dari adanya cacat serta terpantaunya kesehatan ibu dan anak. Hasil analisis data menyimpulkan bahwasanya dengan adanya program PKH dibentukah posyandu sebagai pemenuhan aspek kesehatan ibu hamil, balita hingga anak usia 1-3 tahun. Adanya Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merupakan keunggulan dari bantuan bersyarat yang sedang diemban oleh pemerintah. lansia yang sakitnya sudah tahunan merasa terbantu, uang yang mereka dapat bisa digunakan untuk keperluan lainnya karena akses kesehatan dengan menunjukkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dinominalkan 0 Rupiah. Dengan adanya layanan kesehatan ini, diharapkan manfaatnya untuk KPM meningkat. Program PKH sangat tepat sebagai upaya untuk meningkatkan status kesehatan bagi RTSM yang kini masih relatif rendah karena akses dan biaya yang sulit dan mahal. Hal ini didukung pengalaman negara- negara lain yang mengadopsi program serupa yang disebut *Conditional Cash Transfer (CCT)*. Sejalan dengan pengertiannya *Conditional Cash Transfer (CCT)* merupakan program bantuan tunai bersyarat yang saat ini banyak diadopsi di berbagai negara sebagai strategi program bantuan sosial yang memiliki karakteristik utama yakni mensyaratkan perilaku yang harus dilakukan oleh penerima, dengan kata lain program penanggulangan kemiskinan yang tidak memberi bantuan secara cuma-cuma namun mensyaratkan penerima bantuan untuk bersedia dan mampu memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan yang merupakan tujuan dasar dari program CCT, kemudian setelah penerima bantuan mampu memenuhi kewajiban barulah menerima bantuan berupa uang tunai yang disalurkan lewat akses pendidikan, kesehatan dan layanan sosial (Supeno, 2022). *Cash Conditional Transfer (CCT)* di Indonesia diberi nama PKH dimana telah terbukti memberi dampak positif pada peningkatan status kesehatan di Desa Dukuh seperti penyakit menular yang sering dialami oleh KPM Desa Dukuh seperti malaria, gangguan saluran pernapasan, demam berdarah dapat cepat ditangani dengan cepat dan sigap oleh para pekerja kesehatan karena memiliki akses.

Perubahan Kualitas Bidang Kesejahteraan Sosial

Terciptanya kesejahteraan sosial merupakan tujuan utama dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Masyarakat Desa Dukuh saat ini terbilang belum sepenuhnya sejahtera. Dibuktikan dengan masih banyaknya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang bekerja sebagai buruh tani dan pabrik milik perusahaan asing. Sejalan dengan tujuan dari pembangunan nasional yakni berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana keluarga yang memiliki kualitas hidup yang lebih baik umumnya memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi (Rosni, 2017). Hasil analisis data yang didapat di lapangan dengan adanya program PKH ini kesejahteraan masyarakat berada kesejahteraan KPM semakin meningkat. Studi Microsave pada tahun 2022 mendata bahwa konsumsi dari KPM mengalami peningkatan secara bertahap sebanyak 5.2% setiap tahunnya dibandingkan dengan rumah tangga non KPM yang hanya 3.8% setiap tahunnya. Kesejahteraan sosial muncul karena adanya pengimplementasian yang sejajar dengan kondisi masyarakat dilapangan. Peningkatan kesejahteraan KPM pada segi ekonomi, KPH PKH mampu meningkatkan dari kriteria kesejahteraan Sejahtera I ke tingkat Sejahtera II. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 Tingkat Kesejahteraan Keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tingkat dimana tingkat I yakni keluarga hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar dan tingkat II lebih mampu memenuhi kebutuhan psikologis. Dalam hal ini dibuktikan dengan KPM bisa penuhi keperluan dasar hidup

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

serta dapat memenuhi kebutuhan untuk berkembang yaitu untuk berjualan di depan rumah dengan menggunakan bantuan yang didapat setiap bulan tersebut.

Bantuan yang diberikan secara tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara rinci setiap satu bulan sekali sebagai berikut :

- Komponen ibu hamil	: Rp 750.000,00	
- Anak usia dini/ balita	: Rp 750.000,00	
- SD	: Rp 295.000,00	
- SMP	: Rp 375.000,00	
- SMA	: Rp 500.000,00	:
- Disabilitas Berat	: Rp 600.000,00	
- Lanjut usia	: Rp 600.000,00	

Dampak Positif Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan dan kesehatan (Faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (Fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai di dorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi. Dengan melalui PKH, Keluarga Miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Dampak positif dapat diartikan sebagai akibat, efek, hasil, pengaruh yang terjadi yang mendatangkan pengaruh yang berupa sebuah kemajuan. Sejalan dengan pendapat (Setyawardani et al., 2020) bahwasanya setelah mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan aspek pendidikan dan kesehatan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin mengalami perubahan. Terbuktinya dengan kondisi sosial peserta PKH yang saat ini mengalami perubahan dibidang pendidikan dan kesehatan yang lebih layak. Mengingat bahwa pendidikan dan kesehatan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan yang harus terpenuhi secara optimal. Hasil analisis data menggambarkan bahwa kondisi sosial KPM di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sebelum tersentuh Program Keluarga Harapan (PKH) menunjukkan keadaan yang jauh dari kata layak. Khususnya pada bidang pendidikan dan kesehatan. Mayoritas pekerjaan kepala keluarga KPM bekerja sebagai buruh PT, tukang bangunan, serta buruh tani, sehingga keadaan tersebut berdampak terhadap penghasilan yang tidak menentu perbulannya. Hal ini tentunya menjadi salah satu hambatan pertumbuhan pendidikan dan kesehatan di Desa Dukuh. Tidak ada satu orang pun yang merasakan dirugikan dengan adanya bantuan pemerintah ini, semua masyarakat baik yang termasuk dalam peserta penerima bantuan atau pun tidak masuk dalam peserta penerima sangat bangga dengan adanya program ini, yang menurut pemahaman orang bantuan ini sangat membantu pembiayaan. Peneliti menganalisis serta mendapatkan hasil temuan bahwa dampak secara nyata yang dapat dirasakan oleh KPM dengan bantuan berbasis tunai ini yakni meringankan beban pengeluaran. Dana yang mereka punya dari hasil bekerja sehari-hari dapat dialokasikan untuk berjualan dan tidak terlalu terbebani pada jaminan kesehatan dan pendidikan untuk anak-anak setiap bulan sampai tingkat SLTA. Hasil wawancara dengan informan mengatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) ini dapat mengurangi beban mereka dalam hal mengakses pendidikan anak-anaknya sekolah di tingkat SD, SMP, SMA. Selain itu juga meningkatkan partisipasi pemeriksaan kesehatan anak balita dan kesejahteraan sosial untuk memastikan pemberian asupan gizi untuk lansia dan disabilitas.

Tabel 2. Pembahasan terukur dari hasil Wawancara informan Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri 2023.

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

NO	PEMBAHASAN DARI INFORMAN	SATUAN
1	Bantuan PKH ini saya dapat sejak tahun 2007 sampai sekarang. Pendampingnya sudah berubah 3x akan tetapi selalu turun tangan dan terlibat langsung dalam proses penyalurannya. Para pendamping PKH juga selalu rutin mengadakan pertemuan 3x dalam satu bulan. I s i pertemuannya biasanya membicarakan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-sehari. Selanjutnya mereka akan mencari solusi/ upaya untuk mengentas masalah tersebut. Pendamping PKH memberikan ruang untuk kami bersuara dan berkeluh kesah. Selain itu mereka juga mengajarkan kami berwirausaha kecil-kecilan	100%
2	Bantuan CCT yang diembankan oleh pemerintah ini sangat membantu seperti balita yang kurang gizi sejak dalam kandungan serta memberikan penyuluhan mengenai bagaimana pentingnya parenting, upaya pencegahan stunting serta memberikan imunisasi terhadap balita.	100%
3	Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan bersyarat dengan fokus utamanya pada upaya mengentas kemiskinan di bidang pendidikan dan kesehatan. Di bidang pendidikan. Memberikan akses pendidikan secara gratis kepada para penerima manfaat (KPM) serta membiayai jenjang pendidikan hingga 12 tahun ditingkatkan SD, SLTP, SLTA. Di bidang kesehatan akses layanan kesehatan dan pemerhatian khusus pada ibu hamil hingga lansia.	100%
4	Hasilnya yang diinginkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat, terutama masyarakat miskin ini sangat merasakan sekali manfaat dari program yang dilaksanakan.	100%
5	Aparatur Desa dan pendamping PKH Desa Dukuh terlibat dalam upaya penyaluran bantuan PKH. Sosialisasi yang terus dilakukan seperti pemberian materi setiap 3x dalam satu bulan agar para KPM memiliki jiwa edukatif yang tinggi sehingga bantuan bersyarat ini dapat dijalankan dengan baik.	60%

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

Dari paparan data hasil penelitian melalui wawancara, peneliti merumuskan hasil penelitian dalam bentuk analisis yang menunjukkan bahwa pemberian bantuan Program Keluarga Harapan ini sangat membantu dalam bidang pendidikan dan kesehatan, Umumnya masalah utama KPM tidak dapat menyekolahkan anaknya ialah karena faktor ekonomi. Adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini para KPM dapat menyekolahkan anaknya sampai jenjang/ tingkat SLTA tanpa dipungut biaya. Harapan KPM terhadap pendidikan anak semakin meningkat, kesediaan akan belunggu kemiskinan dan pendidikan dapat dientaskan oleh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Pada bidang kesehatan Program Keluarga Harapan memberikan akses gratis terhadap penyuluhan dan pengobatan anak balita, dan memastikan pemberian asupan gizi lansia dan disabilitas terjamin. Dilihat dari indikator data angka kemiskinan Desa Dukuh per tahun 2020 sampai 2023 dengan adanya bantuan PKH ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan serta kesehatan menurun secara bertahap dan mulai terlihat adanya kesejahteraan.

Dilihat dari tabel diatas bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) juga tidak lepas dari kolaborasi bersama para aparat Desa dan Pendamping. Satuan ukuran 100% merupakan satuan yang digunakan peneliti sebagai ukuran dari hasil wawancara terinci yang dilakukan di lapangan. 7 narasumber dari 4 dusun menjawab dengan jawaban yang sama seperti diatas sehingga peneliti mengukur satuan 100% dengan jawaban yang sama 80% jawaban yang sama hanya 5, 60% jawaban yang sama 3, 40% jawaban yang sama 2 dan 20% jawaban yang sama 1

Dampak Negatif dari Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menurunkan Angka Kemiskinan.

Sejalan dengan ketentuannya, dampak dari pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yakni dampak positif dan negatif. Dampak negatif yang terjadi pada proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Dukuh adalah sifat ketergantungan dan malas bekerja dari anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Maksud dari ketergantungan disini penerima manfaat kadangkala hanya bergantung dengan bantuan PKH. Upaya dalam menurunkan angka kemiskinan juga harus diimbangi dengan usaha para anggota KPM untuk dapat keluar dari belunggu kemiskinan dan tidak serta-merta memanfaatkan program ini. sejalan dengan pendapat (Setyawardani et al., 2020) bahwasanya program PKH ini kadangkala disalahgunakan oleh penerima manfaat. Analisis data yang didapat dari informasi informan mengatakan bahwa banyak KPM yang kadang malas bekerja dan hanya meunggu bantuan PKH cair setiap bulan. Dengan adanya Program bantuan sosial PKH di Desa Dukuh sering membuat masyarakat iri satu sama lain. Disini aparat Desa menegaskan bahwa daftar nama yang terdaftar pada saat tahapan awal sudah diserahkan ke pusat dilanjutkan ke Menteri Sosial. Maka dari itu desa sudah berupaya akan tetapi pusat yang menentukan.

Hambatan dan Solusi Yang Dilakukan Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan bantuan PKH di Desa Dukuh ada dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

Faktor internal biasanya berasal dari para KPM itu sendiri seperti kurangnya komitmen dari KPM seperti masih ada KPM yang malas untuk memeriksakan kesehatan dan imunisasi bagi balitanya, dan juga keikutsertaan anak di sekolah formal karena kekurangan informasi masih minim sehingga implementasi dari Program PKH yang bertujuan untuk mengentas kemiskinan dengan upaya peningkatkan mutu kesehatan dan pendidikan bagi Keluarga Penerima Manfaat mengalami hambatan. Sebagaimana yang diungkapkan bahwa sumber daya manusia sebagai faktor utama atau “motor” penggerak. Begitu juga halnya dengan proses implementasi kebijakan program, SDM merupakan faktor utama yang menggerakkan pelaksanaan program. Dengan demikian sebagai motor penggerak Sumber Daya Manusia (SDM) KPM Deesa Dukuh harus dilakukan dan didamapingi. Hal ini sangat penting bahkan menjadi kunci bagi berhasil tidaknya proses implementasi program bantuan ini (Agus et al., 2013).

Faktor eksternal berasal dari kecanggihan digital dimana digitalisasi bansos yang sekarang menggunakan kartu KKS berguna untuk memudahkan akses, memperluas cakupan dan memastikan hak terpenuhi, tetapi masih banyak kendala Ketika KKS dan mengalami Masalah/Troble sampai berhari-hari

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erly Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

Solusi yang dapat dilakukan para pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) untuk menangani hambatan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Dukuh yakni : (1) Peningkatan kontrol kepada KPM terutama komitmen keanggotaan KPM PKH dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, kesejahteraan sosial dan ekonomi sehingga para KPM yang tidak memenuhi persyaratan dari bantuan bersyarat ini bisa di kick out dan untuk bulan selanjutnya tidak menerima bantuan. (2) Meningkatkan Pertemuan Kelompok/PK sebagai masukan serta peningkatan SDM KPM PKH untuk lebih mengerti dan memahami materi P2K2 sehingga tidak ada lagi Keluarga Penerima Manfaat yang malas atau tidak ikut serta dalam persyaratan dari Program ini. (3) Edukasi mengenai tata cara penggunaan digitalisasi bansos terhadap para pendamping dari Program Keluarga Harapan (PKH) Dan mengadakan pusat layanan aduan ketika digitalisasi bansos mengalami kendala dan trouble.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan paparan data yang disajikan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan diwajibkan taat akan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Prosedur pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Dukuh tersusun secara merinci dari awal hingga akhir dan sudah berjalan dari 2007. Masyarakat terbantu dan terdampak dengan adanya program yang diemban oleh pemerintah. Peningkatan kesejahteraan KPM pada segi ekonomi meningkat, Keluarga Penerima Manfaat dari bantuan PKH mampu meningkatkan kriteria kesejahteraan dalam hal ini dibuktikan dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bisa penuhi keperluan dasar hidup serta dapat memenuhi kebutuhan untuk berkembang yaitu untuk berjualan di depan rumah dengan menggunakan bantuan yang didapat setiap bulan tersebut. Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan bantuan PKH di Desa Dukuh ialah kurangnya komitmen dari KPM seperti masih ada KPM yang malas untuk memeriksakan kesehatan dan imunisasi bagi balitanya, dan juga keikutsertaan anak dari penerima di sekolah formal serta digitalisasi bansos yang sekarang menggunakan kartu KKS. Solusi menyelesaikan hambatan yang terjadi pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Dukuh antara lain dengan upaya peningkatan kontrol kepada KPM, Peningkatan Pertemuan Kelompok/PK sebagai masukan serta peningkatan SDM KPM PKH untuk lebih mengerti dan memahami materi P2K2, melakukan edukasi dan monitoring penggunaan dari digitalisasi bansos untuk memudahkan para pendamping PKH di Desa Dukuh. Komitmen Keberhasilan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dalam jangka panjang Ssampai 10-15 tahun dengan harapan anak-anak dari KPM yang mendapatkan bantuan pendidikan dan kesehatan akan menjadi anak yang memiliki jiwa tangguh dan lebih siap dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Upaya PKH dalam mempersiapkan anak-anak lebih dini tidak menutup kemungkinan dan tidak mustahil pada nantinya akan tumbuh menjadi anak Penerima Manfaat ini jauh lebih siap menjalankan kehidupan bermasyarakat dan dapat sederajat mendapat akses dengan masyarakat lain pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Peningkatan Masyarakat Miskin di Kabupaten Blitar.
<https://kediri.kab.bps.go.id/pressrelease/2020/12/22/36/persentase-penduduk-miskin-di-kabupaten-blitar-tahun-2020-mencapai-9-33-persen-.html>
- Badan Pusat Statistik. 2021. Persentase Penduduk Miskin Tahun 2021.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

Badan Pusat Statistik.2022.Indikator KesejahteraanRakyat.
<https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/71ae912cc39088ead37c4b67/indikator-kesejahteraan-rakyat-2022.html>

- Agus, S., Purwanto, Sumartono, & M.Makmur. (2013). Implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) Dalam Memutuskan Rantai Kemiskinan. *Wacana*, 16(2), 79–96. ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id
- Alamin, A. R. (2010). Analisis Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan (PKH) pada Suku Dinas Sosial Jakarta Utara. *Jurnal FEB Islam, Univeritas Islam Negeri Raden Intan, Lampung*, 6(1), 1–171.
- Andreas G. Ch. Tampi. (2016). Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna*, V(1), 3.
- Infitah, N., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>
- Kartiawati. (2017). (Studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan) Skripsi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 108.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 9(2), 88–99. <https://doi.org/10.35724/sjias.v9i2.2801>
- Nugroho, M. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Pasuruan : Kajian Pengembangan Model Pemberdayaan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 6(1), 19–26. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/Teknologi-Pangan/article/view/464/361>
- Rasbin. (2012). Factors Which Affect People Welfare Level in Seven Emraging Provinces in Indonesia. *Kajian*, 17(4), 503. <http://dx.doi.org/10.22212/kajian.v17i4.373>
- Roidah, I. (2016). Evaluasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Dalam Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal AGRIBIS*, 12(14), 39–40.
- Rosni, R. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>
- Rosyasta, A. (2020). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Kabupaten Sekadau)*. 2(1), 25.
- Saragi, S., Batoebara, M. U., & Arma, N. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>

**DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA
MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI DESA DUKUH KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Devi Erlya Aulinda, Abd Mu'id Aris Shofa

Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). Dampak Bantuan PKH terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 1–14.

Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supeno, C. J. H. P. R. (2022). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kota Tegal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(4), 2205–2213. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3619/http>